

ANALISIS KESESUAIAN AGROKLIMAT PADA TANAMAN KAKAO (*Thebroma cacao. L*) DI DESA SUNGAI LANGKA DAN WIYONO KABUPATEN PESAWARAN

**Oleh
ANGGUN MAYA SASTIKA**

RINGKASAN

Kabupaten Pesawaran merupakan salah satu daerah penghasil kakao terbesar di Provinsi Lampung. Kabupaten Pesawaran memiliki areal kakao seluas 27.411 ha dengan total produksi tahun 2021 mencapai 30.000 ton, dengan rata-rata produksi per hektar kurang lebih 1 ton biji kakao kering. Angka tersebut dinilai cukup rendah mengingat potensi produksi kakao yang mencapai 2 ton per hektar biji kering. Banyak aspek yang menyebabkan rendahnya produksi kakao di Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian agroklimat dan lahan tanaman kakao di Desa Sungai Langka dan Wiyono Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan mengambil beberapa titik sampel kebun masyarakat. Titik pengambilan sampel diambil berdasarkan kondisi lahan dan kondisi tutupan lahan atau vegetasi di kawasan kakao Pesawaran. Setiap desa diklasifikasikan menjadi 3 wilayah. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar komponen kesesuaian agroklimat di kawasan kakao Desa Sungai Langka dan Wiyono sudah sesuai, namun terdapat dua faktor pembatas pada aspek pH yang rendah dan kandungan N yang rendah. Hal ini dapat diperbaiki dengan penambahan kapur dan pupuk nitrogen.

Kata kunci: kakao, iklim, kesesuaian lahan